

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Kambajawa merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di kecamatan Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara. Kelurahan Kambajawa yang terletak di Km 4, Luas area dari Kelurahan Kambajawa 2,70 km secara keseluruhan, dengan batas - batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Temu, Kecamatan Kanatang
2. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Wangga, Kecamatan Kampera
3. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Hambala, Kecamatan Kota Waingapu
4. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Mbatakapidu, Kecamatan Kota Waingapu.

5.1.2 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Kambajawa Kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur pada bulan 2022, populasi dalam penelitian ini adalah beberapa masyarakat yang berada di Kelurahan Kambajawa Kecamatan Kota Wainngapu dengan sampel 30 responden. Kuisisioner dibagikan kepada 30 responden. Variabel yang diteliti adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan DBD, sehingga di peroleh melalui kuesoner selanjutnya dilakukan pengolahan data dan hasilnya disajikan dalam tabel frekuensi dan presentase sebagai berikut:

Tabel 5.1.2
Distribusi Responden Berdasarkan jenis kelamin, Golongan Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan di kelurahan kambajawa Tahun 2022

Karakteristik	jumlah	Persentase %
Jenis Kelamin		
Laki-laki	14	53,3%
Perempuan	16	46,7%
Umur		
15-20	18	60%
21-35	7	23,3%
>45	5	16,7%
Pendidikan		
SD-SMP	10	33,3%
SMA-DIII	18	60%
TINGGI S1	2	6,7%
Pekerja		
Bekerja	18	60%
Tidak Bekerja	12	40%
Total	30	100%

Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa distribusi responden dari segi umur paling banyak adalah umur 21-35 tahun sejumlah 13 orang (43.3%). Paling sedikit adalah umur 35 tahun sebanyak 5 orang (16.67%) , serta diumur 21-35 sebanyak 13 orang (43%). Dari segi pendidikan paling banyak yang tidak sekolah sejumlah 20 orang (66.67%). Dan yang paling sedikit berpendidikan SMP berjumlah 2 orang (6.67%).

Data Khusus

Dari hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi responden berdasarkan variabel yang diteliti. Distribusi tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan DBD dapat dilihat pada tabel 5.1.3

Tabel 5.1.3
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan
DBD Di Kelurahan Kambajawa Kabupaten Sumba Timur

Pengetahuan	Jumlah	Presentase(%)
Baik	13	43,3
Cukup	9	30
Kurang	8	26,7
Total	30	100

Sumber: Data Primer

Dalam tabel 5.3, di dapatkan pengetahuan responden pada kategori baik sebesar 43,3%, pada kategori cukup 30%, sedangkan pada kategori kurang sebesar 26,7%

5.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden kategori baik sebanyak 13 orang (43,3%), kategori cukup 9 orang (30%), sedangkan kurang sebanyak 8 orang (26,7%)

Pengetahuan responden yang baik dapat di pengaruhi oleh umur, dimana dalam penelitian ini mayoritas responden berumur 15-20 (60%) menurut Wawan, A 2011 umur 15-20 tahun merupakan tahap remaja yang mulai memahami dirinya dan lebih mudah menerima informasi sehingga mempengaruhi konsekuensinya. Pengetahuan yang baik juga bisa di pengaruhi oleh tingkat pendidikan, dimana dalam penelitian ini rata-rata responden berpendidikan menengah (60%) dimana menurut (Wiend Hariy A.(1996), menyebutkan bahwa tingkat pendidikan turut pula menentukan mudahnya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin baik pula pemgetahuannya, dan pengetahuan yang baik juga bisa di pengaruhi oleh pekerjaan, dimana dalam penelitian ini responden sebagian besar bekerja (60%) dimana menurut B. Renita (2006) kerja merupakan kegiatan yang di lakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum,

terutama bagi orang –orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan mengembangkan kehidupan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang di lakukan oleh (Imba Wahyu Ginandra,2015) di desa Sedangmulyon provinsi Jawa Tengah menunjukan sebagian besar kepala keluarga berpengetahuan tinggi perilaku pencengahan Demam Berdarah Dengue yaitu sebanyak 23 orang (63,9%) hasil penelitian ini juga sama dengan Novikasari (2016) di puskesmas Iring Mulong Provinsi Lampung yang menunjukan bahwa sebagian besar orang tua berpengetahuan baik tentang kejadian DBD pada anak sebanyak 47 responden (71,2%) Dan penelitian ini juga sama dengan Engkeng et al,(2017) Di kelurahan Paniki Bawah Provinsi Sulawesi Utara yang menunjukan sebagian besar kepala keluarga berpengetahuan baik tentang pemberantasan sarang nyamuk DBD sebanyak 28 responden (63,6%)

Menurut peneliti hasil penelitian ini pengetahuan responden terbanyak adalah baik hal ini sesuai responden terbanyak pendidikan SMA-D3 sebanyak 18 orang (60%) dimana teori mengatakan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik pengetahuannya yang di dapatkan responden juga terbanyak yang bekerja terbanyak responden 18 orang (60%) dimana teori mengatakan bahwa orang yang bekerja mempunyai wawasan lebih luas dari pada orang yang tidak bekerja hal di sebabkan karena orang yang bekerja banyak mempunyai teman dan cepat mendapatkan informasi dari teman atau lingkungannya.